

**LAPORAN HASIL SURVEI
KEMAMPUAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN DEKAN**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Kemampuan Dan Efektivitas Manajemen Dekan ini telah disusun dan telah disahkan oleh Satuan Jaminan Mutu Fakultas di Meulaboh pada tanggal 21 Agustus 2025. Laporan ini berlaku mulai tanggal disahkan.

Meulaboh, 21 Agustus 2025

SMJF,



Dazrullisa, M.Pd
NIDN. 1311126001

1. Latar Belakang, Tujuan, dan Metode

Survei ini dilaksanakan untuk memperoleh persepsi sivitas akademika dan pemangku kepentingan mengenai kemampuan dan efektivitas manajemen Dekan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) sebagai pimpinan UPPS. Hasilnya menjadi bukti persepsi pemangku kepentingan dalam Laporan Evaluasi Diri dan dasar perbaikan melalui siklus PPEPP. Empat aspek yang diukur adalah kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan efektivitas manajemen.

Tabel 1. Ringkasan metode

Komponen	Uraian
Instrumen	Kuesioner 30 pernyataan tertutup (skala Likert 1 sampai 5, dengan opsi TT/Tidak Tahu) dan 5 pertanyaan terbuka
Responden	Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra/pengguna lulusan, dan pihak lain yang relevan
Kanal dan periode	Daring, disebarakan selama 14 hari dengan pengingat pada hari ke-5 dan ke-10
Pengolahan	Rata-rata per butir, aspek, keseluruhan, dan kelompok responden; jawaban TT tidak dihitung
Uji instrumen	Reliabilitas Cronbach alpha 0,94 (acuan minimal 0,70); korelasi butir-total terkoreksi 0,45 sampai 0,65
Independensi	Pengolahan dan analisis dilakukan oleh tim di luar pengaruh langsung Dekan (misalnya GPM); data mentah disimpan tim tersebut

2. Profil Responden dan Tingkat Respons

Tabel 2. Jumlah responden dan tingkat respons

Kelompok responden	Jumlah responden	Target	Tingkat respons
Dosen	26	32	81,3%
Tenaga Kependidikan	14	16	87,5%
Mahasiswa	138	180	76,7%
Alumni	34	50	68,0%
Mitra/Pengguna Lulusan	15	20	75,0%
Lainnya	9	10	90,0%
Total	236	308	76,6%

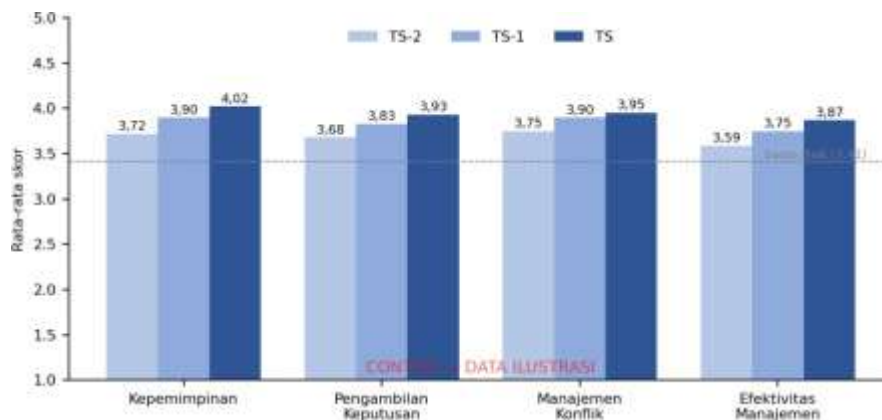
Sebanyak 236 dari target 308 responden mengisi kuesioner (tingkat respons 76,6%). Tingkat respons dosen (81,3%) dan tenaga kependidikan (87,5%) melampaui target minimal 70%. Kelompok Alumni berada di bawah 70%, sehingga hasilnya dibaca dengan hati-hati.

3. Hasil Keseluruhan dan per Aspek

Tabel 3. Rata-rata per aspek dan tren tiga periode

Aspek	Butir	TS-2	TS-1	TS	Kategori	Tren
Kepemimpinan	5	3,72	3,90	4,02	Baik	Naik
Pengambilan Keputusan	8	3,68	3,83	3,93	Baik	Naik

Aspek	Butir	TS-2	TS-1	TS	Kategori	Tren
Manajemen Konflik	7	3,75	3,90	3,95	Baik	Naik
Efektivitas Manajemen	10	3,59	3,75	3,87	Baik	Naik
Keseluruhan	30	3,67	3,83	3,93	Baik	Naik



Gambar 1. Rata-rata per aspek (nilai TS-2 dan TS-1 bersifat ilustrasi)

Rata-rata keseluruhan pada periode ini adalah 3,93 (kategori Baik). Aspek tertinggi adalah Kepemimpinan (4,02) dan terendah adalah Efektivitas Manajemen (3,87); keempat aspek berada pada kategori Baik dan menunjukkan kenaikan dibanding TS-1.

4. Hasil per Butir

Tabel 4. Rata-rata per butir

No	Pernyataan	Jawaban 1-5	TT	Rata-rata	Kategori
1	Dekan mampu menetapkan arah pengembangan fakultas secara jelas.	232	4	4,06	Baik
2	Dekan mampu mengomunikasikan kebijakan kepada sivitas akademika.	231	5	3,98	Baik
3	Dekan mampu mengoordinasikan Wakil Dekan, Program Studi, dan unit kerja.	187	49	4,03	Baik
4	Dekan mampu membangun kerja sama antarunit.	187	49	3,90	Baik
5	Dekan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif.	229	7	4,13	Baik
6	Dekan mampu mengidentifikasi permasalahan secara sistematis.	227	9	3,98	Baik
7	Dekan mempertimbangkan data sebelum mengambil keputusan.	231	5	4,04	Baik
8	Dekan mempertimbangkan masukan dari pihak terkait.	234	2	4,14	Baik
9	Dekan mampu menentukan alternatif penyelesaian masalah.	230	6	3,89	Baik
10	Dekan mengambil keputusan sesuai kewenangan.	222	14	4,18	Baik
11	Dekan mengambil keputusan secara tepat waktu.	232	4	3,84	Baik
12	Keputusan Dekan dapat dilaksanakan dengan jelas oleh unit terkait.	169	67	3,97	Baik
13	Dekan melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah ditetapkan.	185	51	3,42	Baik
14	Dekan memberikan ruang bagi pihak yang berkonflik untuk menyampaikan pendapat.	226	10	4,00	Baik
15	Dekan menangani konflik secara objektif.	228	8	3,96	Baik

No	Pernyataan	Jawaban 1-5	TT	Rata-rata	Kategori
16	Dekan tidak memihak dalam penyelesaian konflik.	228	8	4,14	Baik
17	Dekan menggunakan komunikasi dan musyawarah dalam penyelesaian masalah.	228	8	3,96	Baik
18	Dekan mampu menghasilkan solusi yang dapat diterima pihak terkait.	229	7	3,89	Baik
19	Penyelesaian konflik mengikuti aturan yang berlaku.	230	6	4,25	Sangat Baik
20	Dekan melakukan monitoring setelah konflik diselesaikan.	186	50	3,48	Baik
21	Program kerja fakultas dikelola secara terencana.	230	6	3,97	Baik
22	Pembagian tugas dan tanggung jawab berjalan dengan jelas.	230	6	4,10	Baik
23	Koordinasi antara fakultas dan Program Studi berjalan efektif.	187	49	3,84	Baik
24	Pengelolaan sumber daya fakultas dilakukan secara efektif.	178	58	3,84	Baik
25	Pimpinan melakukan monitoring terhadap pencapaian program kerja.	181	55	3,82	Baik
26	Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan.	193	43	3,53	Baik
27	Komunikasi antara pimpinan dan sivitas akademika berjalan efektif.	230	6	3,91	Baik
28	Keluhan sivitas akademika mendapatkan tindak lanjut.	230	6	3,64	Baik
29	Kebijakan fakultas mendukung peningkatan mutu Program Studi.	231	5	4,02	Baik
30	Secara keseluruhan, Dekan mampu mengelola Fakultas Sains dan Teknologi secara efektif.	226	10	4,04	Baik

5. Perbandingan Antarkelompok Responden

Tabel 5. Rata-rata per aspek menurut kelompok responden

Kelompok	Kepemimpinan	Keputusan	Konflik	Efektivitas	Rata-rata	Kategori
Dosen	3,76	3,70	3,68	3,64	3,69	Baik
Tenaga Kependidikan	4,21	4,23	4,21	4,09	4,18	Baik
Mahasiswa	4,10	3,98	4,00	3,91	3,98	Baik
Alumni	3,90	3,82	3,86	3,84	3,85	Baik
Mitra/Pengguna Lulusan	4,01	4,00	4,01	3,91	3,97	Baik
Lainnya	3,91	3,72	3,92	3,71	3,79	Baik

Kelompok dengan penilaian tertinggi adalah Tenaga Kependidikan (4,18), sedangkan yang terendah adalah Dosen (3,69). Selisih ini menunjukkan bahwa kelompok yang paling dekat dengan proses internal fakultas menilai lebih kritis, sehingga masukan dosen perlu mendapat perhatian khusus pada tinjauan manajemen.

Pada beberapa butir tentang koordinasi internal dan evaluasi keputusan, sebagian responden mahasiswa, alumni, dan mitra memilih TT karena tidak terlibat langsung; jawaban TT tidak dihitung dalam rata-rata.

6. Analisis Kekuatan dan Area Perbaikan

6.1 Kekuatan (butir tertinggi)

- Butir 19 (4,25, Sangat Baik): Penyelesaian konflik mengikuti aturan yang berlaku.
- Butir 10 (4,18, Baik): Dekan mengambil keputusan sesuai kewenangan.
- Butir 16 (4,14, Baik): Dekan tidak memihak dalam penyelesaian konflik.

6.2 Area perbaikan (butir terendah)

- Butir 13 (3,42, Baik): Dekan melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah ditetapkan.
- Butir 20 (3,48, Baik): Dekan melakukan monitoring setelah konflik diselesaikan.
- Butir 26 (3,53, Baik): Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan.
- Butir 28 (3,64, Baik): Keluhan sivitas akademika mendapatkan tindak lanjut.

Perhatian khusus pada aspek yang menjadi fokus kriteria akreditasi: pada pengambilan keputusan, butir yang relatif rendah menyangkut evaluasi keputusan; pada manajemen konflik, butir yang relatif rendah menyangkut monitoring setelah konflik diselesaikan. Keduanya berkaitan dengan tahap evaluasi dan pengendalian dalam siklus PPEPP, sedangkan tahap pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik itu sendiri dinilai baik.

7. Ringkasan Jawaban Terbuka (ilustrasi)

Jawaban terbuka dikelompokkan berdasarkan tema dan dilaporkan tanpa menyebut identitas responden. Nilai di bawah ini hanya ilustrasi.

Tabel 6. Tema jawaban terbuka

Tema	Jumlah penyebutan	Contoh gagasan (ilustrasi)
Kelebihan: komunikasi terbuka	52	Dekan mudah ditemui dan mau mendengar masukan
Kelebihan: ketegasan dan kejelasan arah	37	Arah pengembangan fakultas disampaikan jelas
Perbaikan: tindak lanjut keluhan	31	Perlu kepastian status penanganan keluhan
Perbaikan: evaluasi keputusan	24	Hasil evaluasi keputusan perlu disosialisasikan
Rekomendasi: monitoring berkala	29	Rapat tinjauan berkala dengan catatan tindakan

8. Rekomendasi dan Tindak Lanjut (Siklus PPEPP)

Tabel 7. Rencana tindak lanjut (ilustrasi)

Temuan	Tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu
Butir 13 (3,42): Dekan melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah ditetapkan	Menambahkan langkah evaluasi keputusan (tinjauan setelah 3 bulan) pada SOP Pengambilan Keputusan dan mengomunikasikan hasilnya.	Dekan; Wakil Dekan; GPM	1 semester
Butir 20 (3,48): Dekan melakukan monitoring setelah konflik diselesaikan	Menambahkan tindak lanjut 30 hari dan pencatatan pada SOP Penanganan Keluhan dan Manajemen Konflik.	Dekan; GPM	1 semester
Butir 26 (3,53): Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan	Menetapkan rapat tinjauan manajemen berkala dengan daftar tindakan perbaikan yang bertenggat waktu.	Dekan; Wakil Dekan; GPM	Tiap semester
Butir 28 (3,64): Keluhan sivitas akademika mendapatkan tindak lanjut	Menyediakan kanal keluhan terpadu dengan pelacakan status dan umpan balik kepada pelapor.	Wakil Dekan; Kaprodi	1 bulan

Capaian tindak lanjut dipantau pada tinjauan manajemen berikutnya dan diukur ulang melalui survei periode berikutnya (TS+1) untuk melihat apakah butir terkait meningkat.

9. Kesimpulan

Berdasarkan data simulasi ini, kemampuan dan efektivitas manajemen Dekan FST berada pada kategori Baik dengan rata-rata 3,93, dan meningkat dibanding periode sebelumnya. Kekuatan utama terdapat pada kepemimpinan, sedangkan perbaikan diarahkan pada evaluasi keputusan, monitoring pasca konflik, pemanfaatan hasil monitoring, dan tindak lanjut keluhan.